

JURNAL TUGAS AKHIR

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP RESPON DAN PERSEPSI PETANI DALAM
PENYULUHAN IMPLEMENTASI TBS (*Trap Barrier System*)
PADA TANAMAN PADI DI KELOMPOK TANI SRI REJEKI
DESA JURUREJO KECAMATAN NGAWI KABUPATEN NGAWI**

**PROGRAM STUDI
PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN**

**YOGA DIEN FAHMI
04.01.19.355**



**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2023



PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP RESPON DAN PERSEPSI PETANI DALAM PENYULUHAN IMPLEMENTASI TBS (*Trap Barrier System*) PADA TANAMAN PADI DI KELOMPOK TANI SRI REJEKI DESA JURUREJO KECAMATAN NGAWI KABUPATEN NGAWI

Fahmi, Y. D., Suhirmanto, Budianto, Wandansari, N.*

¹Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Pertanian, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

²Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, , Pertanian, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

³Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Pertanian, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

ARTIKEL INFO

Sejarah artikel
Diterima dd/mm/yyyy
Diterima dalam bentuk revisi dd/mm/yyyy
Diterima dan disetujui dd/mm/yyyy
Tersedia online dd/mm/yyyy

Kata kunci
Audiovisual
Trap Barrier System (TBS)
Respon
Persepsi
Penyuluhan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rancangan penyuluhan *Trap Barrier System* dengan menggunakan media audio visual, mengetahui respon petani terhadap penyuluhan pemanfaatan *Trap Barrier System* dengan menggunakan media audio visual, mengetahui persepsi petani terhadap penyuluhan pemanfaatan *Trap Barrier System* dengan menggunakan media audio visual, mengetahui pengaruh Audio Visual terhadap respon dan persepsi petani dalam penyuluhan *Trap Barrier System*. Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Mei 2023-Juli2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian evaluatif. Hasil kajian menunjukkan Penyuluhan dilakukan menggunakan media audio visual dengan penerapan metode ceramah dan diskusi. Hasil pre-test dari kuesioner menunjukkan bahwa respons petani memiliki persentase sebesar 47%, yang tergolong dalam kategori rendah. Namun, respons ini mengalami peningkatan signifikan dalam post-test dengan persentase 82%, yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, terjadi peningkatan respons sebanyak 35%. Hasil pre-test kuesioner juga mengindikasikan bahwa persepsi petani memiliki persentase sebesar 55%, yang termasuk dalam kategori sedang. Setelah melalui penyuluhan, hasil post-test menunjukkan peningkatan persepsi menjadi 81%, yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Peningkatan ini mencapai 26%. Dalam hal respon, temuan serupa ditemukan. Hasil pre-test menunjukkan respon petani sebesar 47% dalam kategori rendah, yang kemudian meningkat menjadi 82% dalam post-test dan berada dalam kategori sangat tinggi. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa audio visual berpengaruh terhadap respon dan persepsi petani.

ABSTRACT

This study aims to determine the design of Trap Barrier System extension using audio visual media, determine the farmer's response to the extension of the utilization of Trap Barrier System using audio visual media, determine the farmer's perception of the extension of the utilization of Trap Barrier System using audio visual media, determine the effect of Audio Visual on the response and perception of farmers in the extension of Trap Barrier System. The research implementation started from May 2023-July 2023. The research method used is quantitative descriptive method with evaluative research type. The results showed that counseling was conducted using audio-visual media with the application of lecture and discussion methods. The pre-test results

from the questionnaire showed that the farmers' response had a percentage of 47% which fell into the low category. However, this response increased significantly in the post-test with a percentage of 82% in the very high category. Thus, there was an increase of 35%. The results of the pre-test questionnaire also showed that farmers' perceptions had a percentage of 55%, which fell into the medium category. After counseling, the post-test results showed an increase in perception to 81%, which is in the very high category. This increase reached 26%. In terms of response, similar findings were also found. The pre-test results showed a farmer response of 47% in the low category, which then increased to 82% in the post-test and fell into the very high category. Simple linear regression analysis showed that audio visuals have an effect on farmers' responses and perceptions.

PENDAHULUAN

Tikus sawah (*Rattus argentiventer*) merupakan hama utama pada tanaman padi di Indonesia Dedi et al, (2012). Hama ini menyerang hampir semua wilayah pertanian padi di Indonesia. Tikus sawah menyerang dengan cara memakan batang padi. Tikus menyerang pada semua stadium pertumbuhan tanaman padi mulai dari vegetatif maupun generatif sehingga menyebabkan kerugian yang besar dalam aspek ekonomi (Sukmawati et al. 2017). Kerusakan akibat serangan tikus ini sangat besar hingga mengakibatkan petani gagal panen atau puso.

Berdasarkan hasil identifikasi dan wawancara dengan petani dan penyuluh terdapat permasalahan yang dihadapi petani yaitu serangan hama tikus spesies *Rattus argentiventer*. Kerusakan akibat hama tikus ini mencapai 40%-100%. Usaha yang sudah dilakukan petani untuk menanggulangi serangan tikus tersebut yaitu dengan menggunakan Trap Barrier System, tetapi di Kelompok Tani Sri Rejeki 1 tingkat penerapan

Trap Barrier System masih rendah., Menurut penelitian pengendalian hama tikus sawah menggunakan *Trap Barrier System* cukup efektif menangkap tikus dalam jumlah banyak dan terus menerus, terutama di daerah endemik tikus dengan tingkat populasi yang tinggi dan tanam serempak (Anggara, 2014). *Trap Barrier System* ini bisa menjadi solusi tepat yang bisa diterapkan di kelompok tani Sri Rejeki 1 dalam pengendalian hama tikus.

Tujuan kajian 1) Mengetahui rancangan penyuluhan *Trap Barrier System* dengan menggunakan media audio visual, 2) Mengetahui respon petani terhadap penyuluhan pemanfaatan *Trap Barrier System* dengan menggunakan media audio visual, 3) Mengetahui persepsi petani terhadap penyuluhan pemanfaatan *Trap Barrier System* dengan menggunakan media audio visual, 4) Mengetahui pengaruh Audio Visual terhadap respon dan persepsi petani dalam penyuluhan *Trap Barrier System*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian evaluatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Sri Rejeki 1 yang berjumlah 59 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan alasan sampel yang digunakan dapat mewakili populasi dan menghemat waktu (Sugiyono, 2014). Menentukan ukuran sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N/1+N(e)^2$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = tingkat toleransi kesalahan 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = 59/1+59(10\%)^2$$

$$n = 37,10 = 37$$

jadi ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 sampel.

Kuesioner terbagi menjadi dua yaitu dibagikan sebelum penyuluhan Pre Test dan dibagikan setelah malakukan penyuluhan Post Tes. Untuk mengukur peningkatan pengetahuan petani, digunakan skala likert dengan nilai-nilai berikut: Sangat Setuju (SS) bernilai 5, Setuju (S) bernilai 4, Ragu-ragu (R) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1 (Siregar, 2016). Teknik pengujian instrument menggunakan uji validitas dan reabilitas dengan SPSS.

Pengaruh media audio visual terhadap respon dan perspsi petani dalam penyuluhan

Trap Barrier System dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui signifikasi pengaruh dari variabel indepeden dan variabel dependen. Dalam kajian ini terdapat variabel independent yang lebih dari 1 yaitu respon dan persepsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) audio visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sasaran

Usia, kelompok tani Sri Rejeki terdiri dari 27 orang pada tahap usia produktif dan 10 orang pada tahap non produktif, Mayoritas petani responden memiliki usia yang termasuk dalam ketegori usia produktif. Usia produktif seseorang berkisar antara 15-54 tahun (Kemenkes dalam BPS, 2021).

Jenis Kelamin, kelompok Tani Sri Rejeki berjenis kelamin laki-laki berjumlah 32 orang dengan persentase 86% dan perempuan berjumlah 5 orang dengan persentase 14%.

Pendidikan, kelompok tani Sri Rejeki menurut pendidikan, mayoritas pendidikan terakhir SD yaitu 17 orang dan paling sedikit ada;ah SMA/SMK yaitu 8 orang.

Luas lahan, kelompok Tani Sri Rejeki Desa Kerjo, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi. Luas lahan terbanyak seluas 0,5-1 Ha sejumlah 28 orang dengan persentase 76%, luas lahan 1,1 – 1,5 Ha sebanyak 7 orang dengan persentase 19%, luas lahan 1,6 – 2 sebanyak 2 orang dengan persentase 5%.

Hasil Implementasi Desain Penyuluhan

Tujuan penyuluhan berdasarkan kaidah ABCD untuk mengetahui sebagaimana peningkatan respon dan persepsi dalam penerapan *Trap Barrier System* dalam

menanggulangi hama tikus pada tanaman padi di Kelompok Tani Sri Rejeki Desa Jururejo, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi. Materi penyuluhan adalah Implementasi Trap Barrier System pada tanaman padi menggunakan media audio visual dengan metode pemutaran video, ceramah, dan diskusi.

Evaluasi Penyuluhan

A. Hasil Kuesioner Pre-Test Persepsi

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pre-Test Persepsi

Predikat	Interval	Persepsi	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)
41 – 50	Sangat Tinggi	2	7
31 – 40	Tinggi	15	50
21 – 30	Sedang	13	43
11– 20	Rendah	0	0
1-10	Sangat Rendah	0	0
Total		30	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi anggota Kelompok Tani Sri Rejeki masih dalam kategori sedang yang menunjukkan bahwa anggota kelompok tani masih belum memahami Trap Barrier System, maka dari itu perlu dilakukan penyuluhan mengenai Trap Barroer system agar persepsi dan masuk dalam kategori yang tinggi.

Selanjutnya dilakukan perhitungan data dengan garis kontinum menggunakan Analisa perhitungan berdasarkan total skoring sebagai berikut:

Nilai Maksimum = 5 x 10(pernyataan) x 30 (responden) = 1.500

Nilai Minimum = 1 x 10 (pernyataan) x 30 (responden) = 300

Nilai yang didapat = 954

Median = (Nilai Maks – Nilai Min)/2 +

Nilai Min = 900

Kuadran I = (Nilai Min + Median)/2 = 600

Kuadran II = (Nilai Maks + Median)/2 = 1.200

Berdasarkan data di atas diperoleh total nilai 954, maka untuk mengetahui persentase nilai dapat dihitung sebagai berikut:

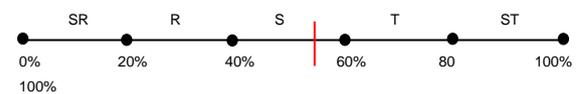
Persentase = Nilai yang didapat – Nilai Minimum/Nilai Maksimum- Nilai Minimum x 100%

= (954-300) : (1.500-300) x 100%

= 654 : 1.200 x 100%

= 55%

Disajikan dalam garis kontinum sebagai berikut:



Keterangan

- SR = Sangat Rendah = 0%-20%
- R = Rendah = 20%-40%
- S = Sedang = 40%-60%
- T = Tinggi = 61%-80%
- ST = Sangat Tinggi = 80%-100%

Berdasarkan perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa perolehan skor oleh 30 responden sebesar 954 dengan persentase 55%.

Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat di simpul kan bahwa persepsi dalam kategori sedang dalam memahami Trap Barrier System.

B. Hasil Kuesioner Post-Test Persepsi

Tabel 2. Hasil Kuesioner Post-Test Persepsi

Predikat	Interval	Persepsi	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)
41 – 50	Sangat Tinggi	26	87
31 – 40	Tinggi	4	13
21 – 30	Sedang	0	0

11- 20	Rendah	0	0
1-10	Sangat Rendah	0	0
Total		30	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa dan persepsi anggota Kelompok Tani Sri Rejeki meningkat dari kategori sedang menjadi sangat tinggi yang menunjukkan bahwa anggota kelompok tani sudah memahami Trap Barrier System dengan baik.

Selanjutnya dilakukan perhitungan data dengan garis kontinum menggunakan Analisa perhitungan berdsarkan Analisa perhitungan berdasarkan total skoring sebagai berikut:

Nilai Maksimum = 5 x 10(Pernyataan) x 30 (responden) = 1.500
 Nilai Minimum = 1 x 10 (Pernyataan) x 30 (responden) = 300
 Nilai yang didapat = 1.274
 Median = (Nilai Maks - Nilai Min)/2 + Nilai Min = 900
 Kuadran I = (Nilai Min + Median)/2 = 600
 Kuadran II = (Nilai Maks + Median)/2 = 1.200

Berdasarkan data diatas diperoleh total nilai 1.274 maka untuk mengetahui persentase nilai dapat dihitung sebagai berikut:

Pentsentase = Nilai yang didapat - Nilai Minimum / Nilai Maksimum - Nilai Minimum x 100%
 = (1.274 - 300) : (1.500 - 300) x 100
 = 974 : 1.200 x 100%
 = 81%

Disajikan dalam garis kontinum sebagai berikut:



Keterangan:

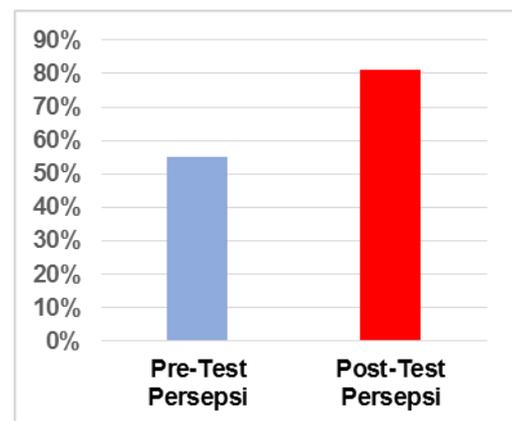
- SR = Sangat Rendah = 0%-20%
- R = Rendah = 20%-40%

- S = Sedang = 40%-60%
- T = Tinggi = 61%-80%
- ST = Sangat Tinggi = 80%-100%

Berdasarkan perhitungan data di atas dapat di ketahui bahwa perolehan skor oleh 30 responden sebesar 1.274 dengan persentase 81%. Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat di simpul kan bahwa persepsi dalam kategori sangat tinggi dalam memahami Trap Barrier System.

Hasil dari evaluasi penyuluhan peningkatan persepsi mendapatkan peningkatan pre-test ke post-test dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Tabel 3. Peningkatan Persepsi



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan persepsi petani dari tingkat persepsi pre-test sebesar 55% dan tingkat persepsi post-test sebesar 81%. Sehingga mendapatkan peningkatan sebesar 26%.

C. Hasil Kuesioner Pre-Test Respon

Tabel 4. Hasil Kuesioner Respon

Predikat	Interval	Respon	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)
41 - 50	Sangat Tinggi	1	3
31 - 40	Tinggi	5	17
21 - 30	Sedang	24	80

11– 20	Rendah	0	0
1-10	Sangat Rendah	0	0
Total		30	100

Selanjutnya dilakukan perhitungan data dengan garis kontinum menggunakan Analisa perhitungan berdasarkan analisa perhitungan berdasarkan total skoring sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimum} = 5 \times 10(\text{pernyataan}) \times 30 (\text{responden}) = 1.500$$

$$\text{Nilai Minimum} = 1 \times 10 (\text{pernyataan}) \times 30 (\text{responden}) = 300$$

$$\text{Nilai yang didapat} = 869$$

$$\text{Median} = (\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min})/2 + \text{Nilai Min} = 900$$

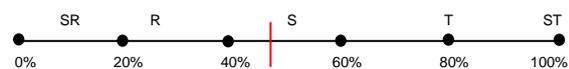
$$\text{Kuadran I} = (\text{Nilai Min} + \text{Median})/2 = 600$$

$$\text{Kuadran II} = (\text{Nilai Maks} + \text{Median})/2 = 1.200$$

Berdasarkan data diatas diperoleh total nilai 869, maka untuk mengetahui persentase nilai dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Nilai yang didapat} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Minimum}} \times 100\% \\ &= \frac{(869-300)}{(1.500 - 300)} \times 100\% \\ &= 569 : 1.200 \times 100\% \\ &= 47\% \end{aligned}$$

Disajikan dalam garis kontinum sebagai berikut:



Keterangan:

- SR = Sangat Rendah = 0%-20%
- R = Rendah = 20%-40%
- S = Sedang = 40%-60%
- T = Tinggi = 61%-80%
- ST = Sangat Tinggi = 80%-100%

Berdasarkan perhitungan data di atas dapat di ketahui bahwa perolehan skor oleh 30 responden sebesar 869 dengan persentase 47%. Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat di simpul kan bahwa respon dalam kategori sedang dalam memahami Trap Barrier System.

D. Hasil Kuesioner Post-Test Respon

Tabel 5. Hasil Kuesioner Post-Test Respon

Predikat	Interval	Respon	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)
41 – 50	Sangat Tinggi	29	97
31 – 40	Tinggi	1	3
21 – 30	Sedang	0	0
11– 20	Rendah	0	0
1-10	Sangat Rendah	0	0
Total		30	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bawah respon anggota Kelompok Tani Sri Rejeki meningkat dari kategori sedang menjadi sangat tinggi yang menunjukkan bahwa anggota kelompok tani sudah memahami Trap Barrier System dengan baik.

Selanjutnya dilakukan perhitungan data dengan garis kontinum menggunakan Analisa perhitungan berdasarkan Analisa perhitungan berdasarkan total skoring sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimum} = 5 \times 10(\text{pernyataan}) \times 30 (\text{responden}) = 1.500$$

$$\text{Nilai Minimum} = 1 \times 10 (\text{pernyataan}) \times 30 (\text{responden}) = 300$$

$$\text{Nilai yang didapat} = 1.287$$

$$\text{Median} = (\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min})/2 + \text{Nilai Min} = 900$$

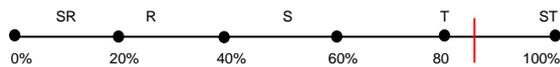
$$\text{Kuadran I} = (\text{Nilai Min} + \text{Median})/2 = 600$$

$$\text{Kuadran II} = (\text{Nilai Maks} + \text{Median})/2 = 1.200$$

Berdasarkan data di atas diperoleh total nilai 1.287 maka untuk mengetahui persentase nilai dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Nilai yang didapat} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}} \times 100\% \\ &= \frac{(1.287-300)}{(1.500 - 300)} \times 100\% \\ &= 987 : 1.200 \times 100\% \\ &= 82\% \end{aligned}$$

Disajikan dalam garis kontinum sebagai berikut:



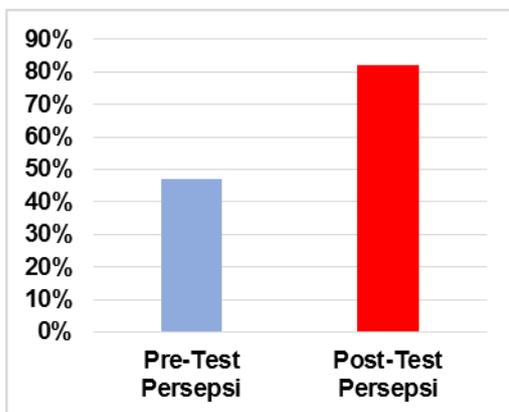
Keterangan:

- SR = Sangat Rendah = 0%-20%
- R = Rendah = 20%-40%
- S = Sedang = 40%-60%
- S = Tinggi = 61%-80%
- T = Sangat Tinggi = 80%-100%

Berdasarkan perhitungan data di atas dapat di ketahui bahwa perolehan skor oleh 30 responden sebesar 1.287 dengan persentase 82%. Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat di simpul kan bahwa respon dalam kategori sangat tinggi dalam memahami Trap Barrier System.

Hasil dari evaluasi penyuluhan peningkatan respon mendapatkan peningkatan pre-test ke post-test dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Tabel 6. Peningkatan Respon



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa peningkatan respon petani dari tingkat dari tingkat respon pre-test sebesar 47% dan tingkat respon post-test sebesar 82%. Sehingga mendapatkan peningkatan respon sebesar 35%.

E. Analisis regresi Linier Sederhana Respon Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi nomal atau tidak. Berikut merupakan hasil uji nomalitas menggunakan SPSS.

Tabel 7 Output Uji Normalitas Respon

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52968698
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.079
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residu data data hasil penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan variasi dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Output Uji Heteroskedastisitas Respon

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.010	2.206		-.005	.996
	AUDIO_VISUAL	.031	.056	.103	.548	.588

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen sebesar 0,588 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Model Regresi Linier Sederhana

1. Uji F

Uji serentak atau Uji F adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikatnya. Hasil Uji F ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 9. Output Uji F Respon

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.608	1	13.608	5.615	.025 ^b
	Residual	67.858	28	2.424		
	Total	81.467	29			

a. Dependent Variable: RESPON
b. Predictors: (Constant), AUDIO_VISUAL

Dari nilai signifikansinya sebesar 0,025 dimana lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, Oleh karena pada regresi linear sederhana hanya terdapat satu variabel bebas, maka pada penelitian ini dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Audio Visual terhadap Respon positif anggota Kelompok Tani Sri Rejeki.

Hal ini sejalan dengan peneliti Makmur, M. (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual oleh penyuluh pertanian tergolong mudah, dimana penyuluh tidak memiliki hambatan atau kendala baik dalam menerapkan media audiovisual maupun dalam membuat materi audiovisual dan menyiapkan alat penyuluhan pertanian Dan Petani merespon positif penerapan media audiovisual pada penyuluhan pertanian

2. Uji T

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Jika nilai probabilitas t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri). Hasil uji t ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 10. Output Uji T Respon

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.505	3.652		9.448	.000
	AUDIO_VISUAL	.220	.093	.409	2.370	.025

a. Dependent Variable: RESPON

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel X (Audio Visual) sebesar 0,025 dimana nilainya kurang dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X (Audio Visual) berpengaruh terhadap Respon anggota Kelompok Tani Sri Rejeki.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan penjelasan dari variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai

koefisien determinasi biasanya menunjukkan seberapa besar pengaruh keseluruhan variabel bebas secara simultan kepada variabel terikat. Hasil nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

Tabel 11.. Output Koefisien Determinasi (R²) Respon

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	.167	.137	1.557

a. Predictors: (Constant), AUDIO_VISUAL

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,167. Hal ini menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas (independen) dalam penelitian untuk menerangkan variabel terikat (dependen) adalah sebesar 16,7%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Media Audio Visual mempengaruhi Respon positif kelompok Tani Sri Rejeki sebesar 16,7% sementara sisanya yakni 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi linear sederhana.

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar (34,505), artinya apabila variabel Media Audio Visual (X) bernilai 0, maka nilai Respon Kelompok Tani Sri Rejeki sebesar 34,505.

2) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi

pada variabel X yaitu media audio visual bertanda positif sebesar (0,220), artinya menunjukkan setiap kenaikan 1% Media Audio Visual, maka Respon Kelompok Tani Sri Rejeki mengalami kenaikan sebesar 0,220.

Hal ini sejalan dengan penelitian RAHMADRIANSYAH, R. (2015). Yang berjudul “Respon Petani Terhadap Teknologi Pengolahan Sorghum Melalui Media Audio Visual Di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang” Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa respon petani terhadap teknologi pengolahan sorghum melalui media audiovisual termasuk dalam kategori tinggi.

Dan juga Hal ini sejalan dengan penelitian Hamida (2012) yang menyatakan bahwa media dalam proses pembelajaran akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian petani sehingga dapat mudah dipahami dan menyebabkan sasaran tidak lekas bosan. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan jenis media yang tepat akan memudahkan untuk mencapai tujuan penyuluhan pertanian yang dilakukan.

F. Analisis Regresi Linier Sederhana Persepsi Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 12. Output Hasil Uji Normalitas Persepsi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80577258
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.079
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 maka dapat

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 13. Output Hasil Uji Heteroskedastisitas Persepsi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.770	2.380		1.164	.254
	AUDIO_VISUAL	-.033	.060	-.102	-.545	.590

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen sebesar 0,590 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Model Regresi Linier Sederhana

1. Uji F

Tabel14. Output Hasil Uji F Persepsi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.603	1	19.603	5.804	.023 ^b
	Residual	94.564	28	3.377		
	Total	114.167	29			

- a. Dependent Variable: PERSEPSI
- b. Predictors: (Constant), AUDIO_VISUAL

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 5,804 sedangkan untuk F.tabel sebesar 4,20 yang berarti nilai F.hitung lebih besar dari F.tabel ($5,804 > 4,20$), sementara jika dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,023 dimana lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, Oleh karena pada regresi linear sederhana hanya terdapat satu variabel bebas, maka pada penelitian ini dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Audio Visual terhadap Persepsi anggota Kelompok Tani Sri Rejeki.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ugik Romadi dan Hamyana (2016) Persepsi petani terhadap penggunaan media audio visual dalam pelaksanaan penyuluhan yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (videopenyuluhan) dapat diterima oleh petani secara lebih luas dari semua kalangan, selain lebih mudah dalam memahami isi materi yang disampaikan, petani juga dapat langsung melihat proses / tahapan dari isi materi tersebut karena melibatkan lebih banyak indera untuk menerima rangsangan yang disampaikan.

2. Uji T

Tabel 15.. Output Hasil Uji T Persepsi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.478	4.311		7.533	.000
	AUDIO_VISUAL	.264	.109	.414	2.409	.023

a. Dependent Variable: PERSEPSI

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel X (Audio Visual) sebesar 0,023 dimana nilainya

kurang dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X (Audio Visual) berpengaruh terhadap Persepsi anggota Kelompok Tani Sri Rejeki. Pada analisis regresi sederhana akan didapatkan hasil yang sama antara pengujian secara serentak (uji F) maupun pengujian secara parsial (uji t) dikarenakan hanya terdapat satu variabel independen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 16. Output Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persepsi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.172	.142	1.838

a. Predictors: (Constant), AUDIO_VISUAL

Sumber : Olah Data 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,172. Hal ini menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas (independen) dalam penelitian untuk menerangkan variabel terikat (dependen) adalah sebesar 17,2%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Media Audio Visual mempengaruhi Persepsi Kelompok Tani Sri Rejeki sebesar 17,2% sementara sisanya yakni 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi linear sederhana.

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar (32,478), artinya apabila variabel Media Audio Visual (X) bernilai 0, maka nilai

Persepsi Kelompok Tani Sri Rejeki sebesar 32,478.

2) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pada variabel X yaitu media audio visual bertanda positif sebesar (0,264), artinya menunjukkan setiap kenaikan 1% Media Audio Visual, maka Persepsi Kelompok Tani Sri Rejeki mengalami kenaikan sebesar 0,264.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ugik Romadi dan Hamyana(2016), Dengan judul “Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelaksanaan Penyuluhan”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video penyuluhan) dapat diterima oleh petani secara lebih luas dari semua kalangan, selain lebih mudah dalam memahami isi materi yang disampaikan, petani juga dapat langsung melihat proses / tahapan dari isi materi tersebut karena melibatkan lebih banyak indera untuk menerima rangsangan yang disampaikan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses belajar. Tujuan penggunaan media adalah untuk memperjelas informasi yang disampaikan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan sasaran. Dengan demikian media berperan penting dalam memberikan pengalaman kongkrit dan sesuai dengan tujuan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penyuluhan tentang Pengaruh Komunikasi Audio Visual Dengan Respon Petani Terhadap TBS (Trap Barrier

System) Di Kelompok Tani Sri Rejeki Desa Jururejo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penyuluhan ini bertujuan untuk peningkatan respon dan persepsi petani, dengan sasaran Kelompok Tani Sri Rejeki. Media yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah audio visual dan metode yang di gunakan yaitu ceramah dan diskusi Pelaksanaan penyuluhan yang sebelumnya dilakukan persiapan penyuluhan terlebih dahulu yaitu mempersiapkan materi berupa penyusunan LPM, dan sinopsis.
2. Pada hasil kuesioner pre-test dapat diketahui bahwa respon dengan persentase 47% yang termasuk dalam kategori rendah dan meningkat pada hasil kuesioner post-test menjadi 82% dan masuk dalam kategori sangat tinggi, Maka terjadi peningkatan respon sebesar 35%
3. Pada hasil kuesioner pre-test dapat diketahui bahwa persepsi dengan persentase 55% yang termasuk dalam kategori sedang dan meningkat pada hasil kuesioner post-test menjadi 81% dan masuk dalam kategori sangat tinggi, Maka terjadi peningkatan persepsi sebesar 26%
4. Pada hasil kuesioner pre-test dapat diketahui bahwa respon dengan persentase 47% yang termasuk dalam kategori rendah dan meningkat pada hasil kuesioner post-test menjadi 82% dan masuk dalam kategori sangat tinggi, Maka terjadi peningkatan respon sebesar 35%
5. Pada penyuluhan ini bertujuan meningkatkan respon dan persepsi petani, dengan sasaran Kelompok Tani Sri Rejeki.

Media yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah audio visual dan metode yang di gunakan yaitu ceramah dan diskusi Pelaksanaan penyuluhan yang sebelumnya dilakukan persiapan penyuluhan terlebih dahulu yaitu mempersiapkan materi berupa penyusunan LPM, dan sinopsis.

6. Hasil dari evaluasi penyuluhan terdapat pengaruh media audio visual terhadap respon dan persepsi petani terhadap Trap Barrier System.

5.2 Saran

1. Bagi Petani, Petani di Kelompok Tani Sri Rejeki Desa Jururejo, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi diharapab bisa menerapkan Trap barrier System dalam mengedalikan hama tikus pada tanaman padi
2. Bagi Mahasiswa. Perlu adanya tindak lanjut penyuluhan seperti pelatihan, pendampingan, penerapan Trap Barrier System
3. Bagi Institusi terkait, dengan adanya penyuluhan ini diharapkan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dapat di kenal oleh kalangan luas dan menjalin kerja sama antara petani, penyuluh, dan institusi.
3. Dengan corong masuk tikus (depan) dan pintu (belakang) untuk mengeluarkan tikus. Bubu perangkap dipasang pada setiap sisi pagar dengan jarak masing-masing perangkap 20 m, dan corong masuk menghadap keluar.

DAFTAR PUSTAKA

- Makmur, M. (2016). *Penerapan Media Audiovisual pada Penyuluhan Pertanian Padi di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten*

Takalar (Doctoral dissertation, Muhammadiyah University Makassar).

RAHMADRIANSYAH, R. (2015). *RESPONS PETANI TERHADAP TEKNOLOGI PENGOLAHAN SORGHUM MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL DI KECAMATAN PRINGAPUS KABUPATEN SEMARANG* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Anonymous, 2021. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.*

Hamida, K., & Zulaekah, S. (2012). *Penyuluhan gizi dengan media komik untuk meningkatkan pengetahuan tentang keamanan makanan jajanan. KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(1), 67-73.*

Romadi, U., & Hamyana, H. (2016). *PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PELAKSANAAN PENYULUHAN (Studi Implementasi Penyuluhan di Kec. Junrejo Kota Batu Jawa Timur). Jurnal Penyuluhan Pertanian, 11(1), 46-49.*